

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIK
USAHA KECIL MENENGAH DALAM PELAPORAN KEWAJIBAN
PERPAJAKAN DI DAERAH KOTA BIMA
(Studi kasus UMKM berada di kota bima)**

Imelda*, dan M. Cholid Mawardi**
Imeldaarifman26@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of taxpayer knowledge, understanding of taxpayers, benefits perceived by taxpayers, and optimistic attitude of taxpayers on taxpayer reporting. Analyzing the influence of taxpayer knowledge on tax liability reporting. Analyzing the influence of taxpayer understanding on tax liability reporting. Analyzing the influence of taxpayer interest perceptions on tax liability reporting. Analyzing the effect of taxpayer optimism on tax liability reporting. The population in this study are micro business taxpayers. Small and Medium Enterprises (UMKM) registered at the Bima City Tax Service Office (KPP). The sampling technique for this research is purposive sampling method, namely: sampling using the criteria that the members of the population who become the sample are MSMEs registered at the Tax Office (KPP) in Bima City. The sample in this study were 64 respondents. In conducting data analysis using multiple linear regression with variables of taxpayer knowledge, understanding of taxpayers, perceived benefits of taxpayers, optimistic attitude of taxpayers as independent variables. the variable tax liability reporting as the dependent variable. Based on the simultaneous calculation or testing, it shows that the taxpayer's knowledge, understanding of the taxpayer, the benefits felt by the taxpayer, the taxpayer's optimistic attitude jointly affect the reporting of tax obligations.

keywords: *tax liability reporting, taxpayer knowledge, taxpayer understanding, benefits felt by taxpayers, taxpayer optimism.*

PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM sebagai salah satu sektor pendorong peningkatan perekonomian nasional dan daerah dibuktikan dengan kemampuan UMKM dalam menghadapi krisis dan ketidakstabilan perekonomian. Di bidang perpajakan UMKM memang memungkinkan untuk mendorong peningkatan pendapatan negara, namun besaran pendapatannya tidak terlalu besar, diharapkan jumlah pendapatan kena pajak akan meningkat karena bertambah dan berkembangnya jumlah UMKM. Mengingat kepatuhan merupakan faktor penting dalam meningkatkan penerimaan pajak negara, kepatuhan umumnya terkait erat dengan perilaku individu. Khusus di sektor UMKM, faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak perlu diteliti lebih lanjut.

Sebagian besar UMKM kota Bima terdaftar sebagai pembayar pajak dan sudah memiliki NPWP, yang tidak cukup untuk menerima insentif pajak. Dalam hal ini juga terdapat masalah pelaporan kewajiban pajak daerah. Karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, maka wajib pajak cenderung memandang pajak sebagai pemborosan uang dan menyurutkan atau

mengurangi kesadarannya untuk memenuhi kewajiban perpajakannya itu juga merupakan faktor kenaikan pajak menjadi lebih sulit. Tingkat pemahaman perpajakan yang tidak didasarkan pada tingkat kesadaran akan menghambat pengusaha UMKM dalam memenuhi kewajiban pelaporan perpajakannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian “**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Kecil Menengah Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Di Daerah Kota Bima**”.

Bagaimana pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, kepentingan wajib pajak, dan optimisme wajib pajak mempengaruhi pelaporan kewajiban perpajakan? Bagaimana pengetahuan wajib pajak mempengaruhi pelaporan kewajiban perpajakan? Bagaimana pemahaman wajib pajak mempengaruhi pelaporan kewajiban perpajakan? Apa pendapat anda tentang dampak laba terhadap pelaporan wajib pajak? Bagaimana sikap optimis wajib pajak mempengaruhi pelaporan?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, persepsi kepentingan wajib pajak, dan optimisme wajib pajak terhadap pelaporan wajib pajak. Menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan. Menganalisis pengaruh pemahaman wajib pajak tentang pelaporan kewajiban pajak. Menganalisis pengaruh persepsi kepentingan wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan. Menganalisis pengaruh optimisme wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengetahuan wajib pajak

Menurut kamus besar Indonesia, ilmu berarti segala sesuatu yang diketahui kebijaksanaan atau apapun yang diketahui tentang sesuatu (subyek). Kepatuhan juga berarti tunduk atau mematuhi ajaran dan aturan, pengetahuan perpajakan merupakan dasar wajib pajak yang digunakan untuk menentukan perilaku wajib pajak, menetapkan strategi perpajakan, menerima hak, dan memenuhi kewajiban terkait pelaksanaan hak dan kewajiban di bidang perpajakan Carolina (2009: 7).

Pemahaman Wajib Pajak

Pemahaman adalah jaminan bahwa anda memahami dan mengenali masalah tertentu. Masalah ini dapat diterapkan pada peraturan yang berlaku, ilmu tertentu, fenomena atau peristiwa tertentu. Definisi wajib pajak adalah cara wajib pajak untuk lebih memahami undang-undang perpajakan serta dapat memenuhi kewajiban perpajakannya.

Manfaat Yang Dirasakan Wajib Pajak

Manfaat yang dirasakan wajib pajak salah satunya adalah NPWP yang perlu dikelola, seperti mengajukan kredit di bank, menjadi konsultan pajak, atau mengikuti lelang pemerintah. Menurut Putri (2013) dalam studinya, “faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepemilikan NPWP adalah pemahaman wajib pajak, persepsi kepentingan wajib pajak, kepercayaan kepada otoritas pajak, dan perpajakan. Ini adalah sosialisasi temuan faktor tersebut berdampak positif dan signifikan terhadap kepatuhan pemilik UMKM dalam menggunakan NPWP. Studi yang dilakukan oleh Maulana (2013) apabila Wajib Pajak merasakan manfaat memiliki NPWP beberapa diantaranya sudah memiliki NPWP sehingga memudahkan pemilik UMKM dalam mengelola administrasi yang membutuhkan NPWP.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak

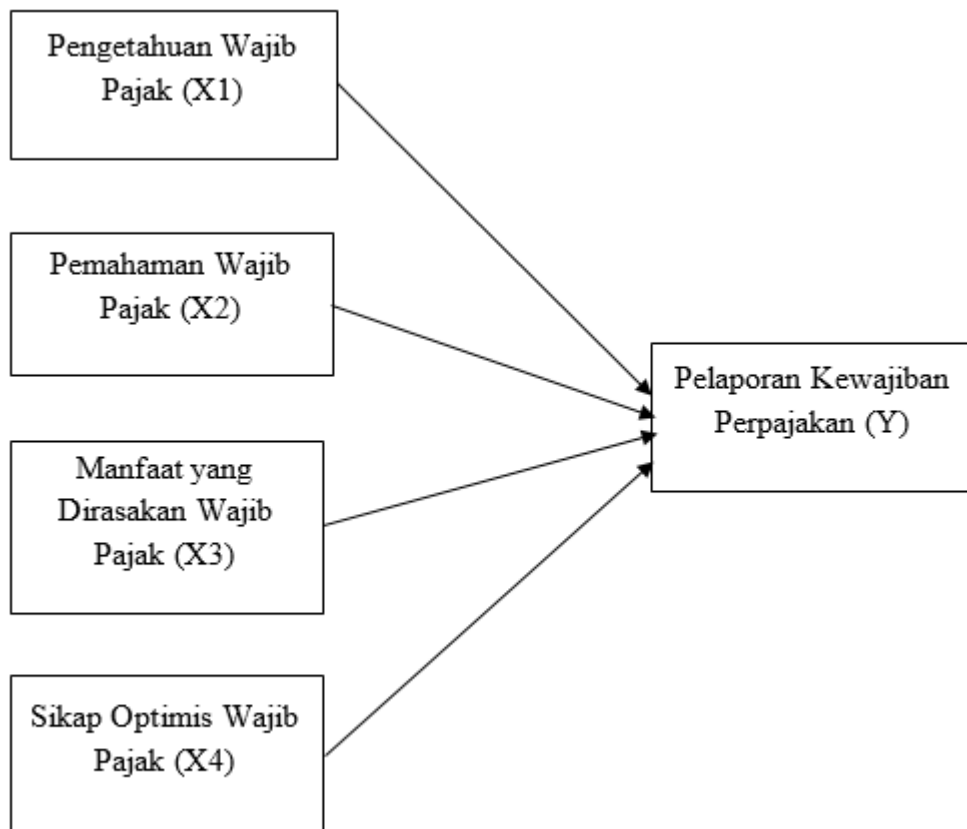
Menurut sari (2016:80) dan pohan (2016:543) menyatakan “untuk mencapai kepatuhan wajib pajak diperlukan penciptaan iklim perpajakan (yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak) yang bercirikan : a. Wajib pajak paham dan berusaha memahami UU perpajakan. b. Mengisi formulir pajak dengan benar. c. Menghitung pajak dengan jumlah yang benar. d. Membayar pajak tepat pada waktunya”.

Sikap optimis wajib pajak

Sikap adalah konsep yang menunjukkan suka atau tidak suka seseorang. Kewajiban wajib pajak menurut Mardiasmo (2009: 54)

1. Daftarkan nomor wajib pajak anda.
2. Hitung pajak dengan benar dan bayar sendiri.
3. Terima sendiri notifikasi tersebut, isi dengan benar, dan kirimkan ke kantor pajak tepat waktu.
4. Menyimpan buku dan catatan.
5. Jika kewajiban kerahasiaan ditegakkan selama pengungkapan buku, catatan, dokumen dan informasi yang diminta oleh wajib pajak, kewajiban kerahasiaan tersebut akan dicabut oleh permintaan untuk keperluan pemeriksaan. Jika dicentang, anda perlu melakukan hal berikut ini:

Pengembangan Hipotesis



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H0 : Apakah ada pengaruh dari faktor-faktor.

H1 : Pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, persepsi kepentingan wajib pajak, dan optimisme wajib pajak berpengaruh terhadap pelaporan pajak.

H1a : Pengetahuan wajib pajak mempengaruhi pelaporan kewajiban perpajakan.

H1b : Pemahaman wajib pajak mempengaruhi pelaporan kewajiban perpajakan.

H1C : Laba yang dirasakan wajib pajak berpengaruh terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.

H1d : Sikap optimis wajib pajak berpengaruh terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Indrianto dan supomo (2009:23), "Populasi merupakan sekelompok individu, peristiwa atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik suatu kesimpulan" populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Kota Bima. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan *purposive sampling method* yaitu:

- a. UMKM yang terdaftar di KPP kota Bima.
- b. UMKM yang bergerak di bidang penjualan barang elektronik.

Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:225) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel adalah skala likert. Kriteria bobot penilaian dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang dijawab responden adalah sebagai berikut:

1. Ss : Saya Kira Begitu (Skor 5)
2. S : Saya Setuju (Skor 4)
3. N : Netral (Untuk Skor 3)
4. Ts : Saya Tidak Setuju (Untuk Skor 2)
5. Sts : Saya Kira Tidak (Untuk Skor 1)

Definisi Operasional Variabel

Pelaporan Kewajiban Perpajakan

Berdasarkan Pasal 23a UUD 1945 pajak dan pungutan lain yang masuk sesuai dengan kebutuhan negara diatur oleh pengusaha yang digolongkan dalam undang-undang (UUD 945) dan usaha mikro dan kecil (UMKM), ada sistem perpajakan berdasarkan undang-undang yang disahkan.

Pengetahuan Wajib Pajak

Indikator pengetahuan wajib pajak adalah sebagai berikut : a. Memiliki

pengetahuan dibidang perpajakan. b. Memiliki latar belakang pendidikan perpajakan. c. Ketahui sanksi perpajakan. d. Bekerja sama dengan jumlah pajak yang dimilikinya.

Pemahaman Wajib Pajak.

Tingkat pemahaman perpajakan adalah tingkat pengetahuan dan kepercayaan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya yang berkontribusi pada negara untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dan pembangunan nasional untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan. Persepsi wajib pajak adalah memperdalam pemikiran, sikap, tindakan, dan individu atau kelompok yang muncul dalam kewajiban perpajakan, karena memahami bahwa perpajakan sangat penting bagi pembiayaan nasional.

Manfaat yang dirasakan Wajib Pajak

Indikator manfaat yang di rasakan wajib pajak adalah sebagai berikut: a. Sebagai bagian dari kewajiban sosial kita kepada masyarakat. b. Sebagai bentuk partisipasi dalam pembangunan. c. Partisipasi sebagai wajib pajak. d. Tidak dikenakan sanksi pemerintah. e. Konfirmasi identitas wajib pajak.

Sikap Optimis Wajib Pajak

Evaluasi pengembalian pajak tertentu oleh wajib pajak. Pemungutan pajak memberi orang kaya dan miskin rasa keadilan jika anda membayar pajak, program pemerintah berjalan dengan lancar dan anda tidak perlu membayar pajak untuk mengurangi keuntungan bisnis anda. Wajib pajak bersedia membayar pajak jika mereka mengetahui bentuk pembayaran pajak tertentu.

ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis regresi dengan menggunakan *Statistical Package For The Social Science* (SPSS). Di awali oleh uji asumsi klasik selanjutnya uji multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi maupun uji Normalitas data, ujian validitas dan reliabilitas. Untuk pengujian hipotesis ini uji parsial dengan uji t dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan.

PEMBAHASAN DAN SIMPULAN

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di bidang penjualan barang elektronik yang terdaftar di KPP Kota Bima. Pada penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi yang ada, tetapi hanya mengambil sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 1 Perhitungan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah UMKM yang bergerak di bidang penjualan barang elektronik yang terdaftar di KPP Kota Bima	115
Jumlah kuesioner yang disebar	115
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	(46)
Jumlah kuesioner yang kembali	69
Jumlah kuesioner yang tidak lengkap	(5)
Jumlah sampel	64

Sumber: Data diolah, 2021

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimu	Maximu	Mean	Std. Deviation
PWP	64	12.0	25.00	21.296	3,2440
PWP	64	12,0	25,0	19,984	
MYD	64	0	0	4	0
WP		15,0	25,0	20,968	2,1673
SOW	64	0	0	8	5
P PKP	64				
Valid N	64				

Sumber: Output SPSS, 2020

Variabel pengetahuan wajib pajak minimal (X1) adalah 12.00. Nilai maksimum adalah 25.00. Rata-rata adalah 21.2969. Deviasi standar adalah 2.87774, memahami bahwa Wajib Pajak Minimum (X2) adalah 12.00. Nilai maksimumnya adalah 25.00. Rata-rata adalah 19.984. Deviasi standar adalah 3,24400, Keuntungan minimal yang dirasakan wajib pajak (X3) adalah 15,00. Nilai maksimum adalah 25.00. Rata-rata adalah 20.9688. 2.16735 Standar deviasi, Sikap optimis wajib pajak minimal (X4) adalah 11.00. Nilai maksimumnya adalah 19.00. Rata-rata adalah pajak minimum Rata-rata adalah (Y) adalah 16.00. Nilai 21,7188 simpangan baku 1.56569, laporan kewajiban 2.06612. maksimumnya adalah 25.00.16,8438. Deviasi standar

Hasil Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Menunjukkan seluruh indikator atau pertanyaan kuesioner pada variabel pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, manfaat yang dirasakan wajib pajak, sikap optimis wajib pajak dan pelaporan kewajiban perpajakan mempunyai nilai r hitung $> r$ tabel (0,05), maka dapat diambil kesimpulan bahwa di seluruh pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban dari suatu pernyataan konsisten. Uji reliabilitas dapat diukur menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach* :

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	R Tabel	Keterangan
X1	0,834	0,60	Reliabel
X2	0,762	0,60	Reliabel
X3	0,652	0,60	Reliabel
X4	0,654	0,60	Reliabel
Y	0,870	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah, 2021

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

		PWP	PWP	MYDW P	SOW P	PKP
N		64	64	64	64	64
Normal	Mean	21,29	19,98	20,968	16,84	21,71
Parameters(a,b)		69	44	8	38	88
	Std.	2,887	3,244	2,1673	1,565	2,066
	Deviation	74	00	5	69	12
Most Extreme	Absolute	,147	,143	,140	,123	,130
Differences						
	Positive	,100	,096	,119	,123	,118
	Negative	-,147	-,143	-,140	-,080	-,130
Kolmogorov-Smirnov Z		1,172	1,140	1,120	,986	1,037
Asymp. Sig. (2-tailed)		,128	,148	,163	,285	,233

Sumber: Output SPSS, 2021

- Nilai kolmogorov-smirnov variabel pengetahuan wajib pajak adalah 1,172 yang merupakan signifikansi 0,128. Nilai sig 0,128 > α (0,05) telah distribusi normal.
- Nilai kolmogorov-smirnov variabel pemahaman wajib pajak sebesar 1,140 yaitu sig 0,148 bahwa nilai signifikan 0,148 > α (0,05) dinyatakan berdistribusi normal.
- Nilai kolmogorov-smirnov dari variabel pengakuan pendapatan wajib pajak adalah 1,120 yang signifikansi 0,163 tersebut, menunjukkan nilai sig 0,163 > α (0,05) berdistribusi normal.
- Kolmogorov-smirnov variabel sikap optimis wajib pajak adalah 0,986 yang berarti 0,285 signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sig 0,285 > α (0,05) dinyatakan berdistribusi normal.
- Dari Pelaporan Kewajiban hukum kolmogorov-smirnov adalah 1,037 yang berarti signifikan 0,233 nilai sig 0,233 > α (0,05) ialah berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

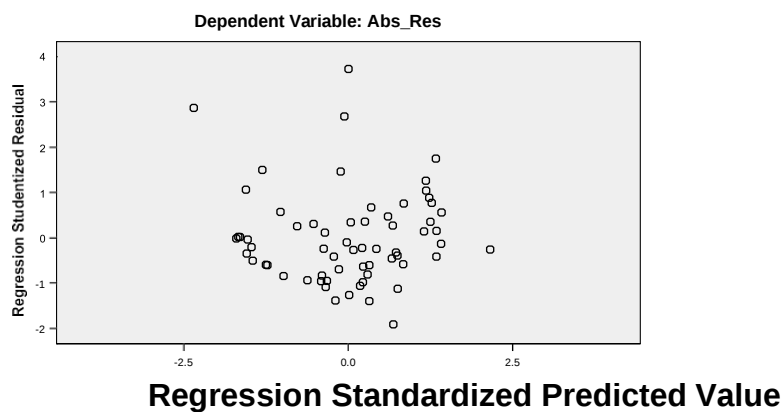
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-21,846	6,901		-3,166	,002		
	PWP	,211	,096	,200	2,191	,032	,947	1,056
	PWP	,945	,384	,249	2,464	,017	,770	1,299
	MYDWP	,399	,154	,330	2,596	,012	,487	2,053
	SOWP	,420	,207	,243	2,031	,047	,550	1,819

Sumber: Output SPSS, 2021

- Nilai VIF untuk Variabel X1 (pengetahuan wajib pajak) adalah toleransinya adalah 0,947 dan 1,056.
- Nilai VIF untuk Variabel X2 (pemahaman wajib pajak) adalah toleransinya adalah 0,770 dan 1,299.
- Variabel X3 (laba wajib pajak yang diakui) sangat berharga VIF adalah 2,053 dan margin kesalahan 0,487.
- Variabel X4 (optimisme wajib pajak) memiliki nilai VIF sebesar 1,819 dan margin of error 0,550.

b. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot**



Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		B	Std.	Beta		
1	(Constant)	-	6,901		-3,16	,002
	PWP	,211	,096	,200	2,191	,032
	PWP	,945	,384	,249	2,464	,017
	MYDW	,399	,154	,330	2,596	,012
	SOWP	,420	,207	,243	2,031	,047

Sumber: Output SPSS, 2021

$$PKP = -21,846 + 0,211X_1 + 0,945X_2 + 0,399X_3 + 0,420X_4 + e$$

(Sig.0,032) (Sig.0,017)(Sig. 0,012) (Sig. 0,047)

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 7 Hasil Uji Simultan

Mode		Sum of	df	Mean	F	Sig.
1	Regressi	3962.974	4	990.743	16,9	,000(a)
	Residual	3449,019	59	58,458	48	
	Total	7411,993	63			

Sumber: Output SPSS, 2021

Dari tabel, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai signifikansi nilai F hitung (16,948) sebesar 0,000 lebih kecil dari (0,05). Variabel independen: XI (pengetahuan wajib pajak), X2 (Pemahaman Wajib Pajak), X3 (Kepentingan Wajib Pajak), dan X4 (Optimisme Wajib Pajak) adalah variabel Y (Kewajiban Pelaporan) Artinya hal itu berdampak besar pada perpajakan.

b. Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,731(a)	,535	,503	7,64578

Sumber: Output SPSS, 2021

Kontribusi simultan variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8 dengan menggunakan koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,503.

c. Uji t

Tabel 9 Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21,846	6,901		-3,166	,002
	PWP	,211	,096	,200	2.191	,032
	PWP	,945	,384	,249	2.464	,017
	MYDWP	,399	,154	,330	2.596	,012
	SOWP	,420	,207	,243	2,031	,047

Sumber: Output SPSS, 2021

1. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan

Hasil uji variabel Pengetahuan Wajib Pajak memiliki nilai t_{hitung} = 2,191 dan nilai t_{tabel} = 1,998 berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} (<2,191

1,998) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,032 dimana signifikansi $< \text{Alpha}$ ($0,032 < 0,05$) hal dinyatakan H1a diterima.

2. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan

Hasil pengujian variabel Pemahaman Wajib Pajak sangat berharga *thitung* $t_{hitung} = 2,464$ dan $0,017$ dimana α ($0,017 < 0,05$), nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai semantik = 1,998 ($2,464 > 1,998$) dan H1b diterima.

3. Pengaruh Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak Terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan

Hasil pengujian variabel persepsi wajib pajak, nilai *thitung* nilai 2,596 dan *ttabel* ($1,998 < 2,596$) lebih kecil dari nilai *ttabel* = 1,998 memiliki nilai mean = 0,012 tingkat signifikansi disini $< \alpha$ ($0,012 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H1c dapat diterima.

4. Pengaruh Sikap Optimis Wajib Pajak Terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan

Hasil pengujian variabel sikap optimis wajib pajak menunjukkan nilai *thitung* sebesar 2,031 dan nilai *thitung* sebesar 0,047 ($> 1,998$ 2,031) dengan tingkat signifikansi 0,047. Variabel optimisme wajib pajak berpengaruh terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

1. Pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, persepsi kepentingan wajib pajak, dan sikap optimisme wajib pajak berdasarkan uji F atau perhitungan uji simultan berpengaruh terhadap pelaporan wajib pajak. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$)
2. H1a diterima jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil pengujian variabel pengetahuan wajib pajak kurang dari 0,05 ($0,032 < 0,05$) artinya variabel ini berpengaruh. H1b diterima berdasarkan signifikansi hasil pengujian yang dihitung dengan pemahaman wajib pajak kurang dari 0,05 ($0,017 < 0,05$) artinya pemahaman wajib pajak berpengaruh. Hasil pengujian variabel keuntungan yang diakui oleh wajib pajak memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,02 < 0,05$) H1c diterima dan perbedaan signifikan uji variabel sikap optimis wajib pajak lebih kecil dari 0,05 ($0,047 < 0,05$), dan H1d dapat diterima.
3. Didapatkan hasil 50,3% bahwa pelaporan kewajiban perpajakan di pengaruhi oleh variabel independen sedangkan sisanya 49,7% di pengaruhi oleh variabel lain.

Keterbatasan

1. Bagaimana menggunakan survei untuk mengumpulkan data untuk survei ini. Batasan survei menggunakan survei adalah setiap responden tidak dapat memberikan informasi yang lebih detail.
2. Terdapat banyak variabel yang dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas pelaporan kewajiban perpajakan, namun dalam penelitian ini adalah pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, manfaat wajib pajak, dan pembayaran pajak sebagai variabel independen sikap optimis wajib pajak.

Saran

1. Kami berharap agar peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode survei kuesioner, termasuk metode wawancara langsung, dan data responden dapat lebih menjelaskan keadaan sebenarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti kesadaran pajak, pengaruh pajak, sistem perpajakan dan lain-lain sebagai variabel bebas berkaitan dengan pelaporan kewajiban perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

Halim, Abdul., Ick, Dkk. 2014. *Perpajakan: konsep, aplikasi, contoh dan studi kasus*. Jakarta: Penerbit Salemba.

Mardiasmo.2006 . Perpajakan edisi revisi 2009. Yogyakarta:CV Andi Offset.

Muhammarsyah, Nanda. 2011. Pengaruh Peran *Account Representatif*, Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Tempat Pelayanan Terpadu Dikantor Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya. *Jurnal Riset Akuntansi & keuangan .(JRAK)*, 06. (3),419-428.

Maulana, Irfan dkk .2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha Kecil Dan Mikro Mendaftar Menjadi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Artikel Ilmiah jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi universitas Bung Hatta*.

Nurmantu, Safri. 2003. Pengantar Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan. Journal AP*. 5. (1), 1-03.

Pohan, Chairil anwar Drs. 2016. *Pedoman lengkap pajak pertambahan nilai. Teori dan konsep PPN*. Yogyakarta: Gava Media.

*) Imelda adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang